

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karakter pendidikan yang terdapat dalam novel *Cerita Tentang Rani* karya Herry Santoso yaitu *pertama*, karakter religius yang meliputi: selalu berserah diri kepada Allah, mengajarkan anak-anak untuk selalu mendahulukan Allah, selalu bersyukur, dan selalu ber-*Istighfar*. *Kedua*, karakter jujur yang meliputi: tidak menutup-nutupi kesalahan walaupun tersangka keluarga kandung sendiri dan menjelaskan hal yang sebenarnya terjadi agar tidak ada kesalahpahaman. *Ketiga*, karakter disiplin. *Keempat*, karakter kerja keras. *Kelima*, karakter mandiri yang meliputi: sejak kecil sudah mengalami penderitaan yang menimbulkan untuk bersikap mandiri dan berasal dari keluarga yang kurang mampu, mencari penghasilan sendiri agar tidak menjadi beban orang tua. *Keenam*, karakter demokratis yang meliputi: tertib dalam musyawarah dengan mengikuti aturan yang ditentukan dan tidak saling menghakimi. *Ketujuh*, karakter rasa ingin tahu yang meliputi: bertanya untuk mengetahui sesuatu secara mendalam dan mencoba bertanya terhadap sesuatu yang dilihat, didengar ataupun yang sedang dipelajari. *Kedelapan*, karakter cinta tanah air yang meliputi: melaksanakan upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menyanyikan lagu Himne Guru sebagai suatu penghormatan kepada pendidik. *Kesembilan*, karakter bersahabat/komunikatif. *Kesepuluh*, karakter cinta damai

yang meliputi: kasih sayang sebagai tanda persaudaraan dan menghargai pemberian. *Kesebelas*, karakter gemar membaca. *Keduabelas*, karakter peduli lingkungan. *Ketigabelas*, karakter peduli sosial yang meliputi: mendirikan pondok pesantren sebagai sarana pendidikan dan memberantas praktik-praktik penindasan. *Keempatbelas*, karakter tanggung jawab.

## **B. Saran**

Skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, dari sedikitnya ilmu yang tertuang di dalam skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pendidikan saat ini, oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu penulis kemukakan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dilanjutkan.

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penulis berharap nantinya ada peneliti yang mendalami pendidikan karakter, karakter sendiri adalah pintu masuknya ilmu. Bahkan di tema karakter sendiri bisa di dalami di berbagai buku pendidikan, dan itu perlu diteliti agar para pendidik di negeri ini bisa mengambil manfaatnya dan akan semakin baik.

### **2. Bagi Guru**

Pendidikan merupakan sentral pembentukan karakter untuk kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, seorang pendidik harus kreatif dan inovatif

dalam menyampaikan materi dan menanamkan karakter untuk generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Karakter yang terdapat dalam penelitian ini hanyalah sebagian besar artinya belum lengkap. Jadi seorang pendidik harus terus mencari ilmu berkaitan karakter-karakter yang harus dimilikinya. Kalau ada yang beranggapan seorang pendidik tidak perlu belajar, itu adalah anggapan salah. Pendidik tetap harus memperdalam keilmuannya dan memperbaiki diri.

### 3. Bagi Orang Tua

Perilaku seorang anak yang paling pertama dipelajari yaitu dari karakter orang tuanya dalam beraktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, sudah semestinya menyadari bahwa pendidikan seorang anak merupakan tanggung jawabnya, untuk itu orang tua juga harus menanamkan karakter-karakter yang telah disebutkan di dalam penelitian ini dalam lingkungan keluarga, dengan begitu orang tua telah membantu dalam menciptakan generasi yang baik, dan orang tua juga merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka.

### 4. Bagi Pembaca

Penulis berharap dapat meningkatkan persepsi pembaca mengenai pendidikan karakter serta dapat memajukan dunia kesusastraan, penulis berharap adanya penelitian yang serupa dengan cakupan yang lebih luas, khususnya dalam bidang pendidikan.